

PEMBINAAN PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS DI SMAN 27 AVIARI BATUAJI BATAM

*Development of English Conversation in SMAN 27 Aviari
Batujaji Batam*

Gaguk Rudianto

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: gagukrudianto@gmail.com

Mhd. Johan

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: thorshid@gmail.com

Zia Hisni Mubarak

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: mubarakzia@gmail.com

Winda Evyanto

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: winda731016@gmail.com

Yunisa Oktavia

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: yunisa@puterabatam.ac.id

Nafdi Irawan

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: mcnaf77@gmail.com

Dairi Sapta Rindu Simanjuntak

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
e-mail: saptadairi@gmail.com

Shafa Firda Nila

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: sfnila87@gmail.com

Afriana

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: afriana@puterabatam.ac.id

Abstract

This service activity is a training activity on English Conversation, Basic for students of SMAN 27 Aviari - Batuaji - Batam. The training was organized by the English Language Study Program and in cooperation with SMAN 27 School. The training material has been designed in such a way that it is able to provide at least a little solution to the problems of students that occur in today's millennial era. One of these problems is that the students of SMAN 27 Aviari do not have a good command of the English language and they feel insecure in using English in their daily communication at school or at home. This training was conducted from November 2023 to January 2024, with a total of 5 sessions conducted periodically. At the end of this training, the participants are expected to be able to speak spoken English with simple structures and feel confident in using English in daily life.

Keywords—*conversation, communication, training*

1. PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata Pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh siswa-siswi baik ditingkat SMP maupun SMA. Mata Pelajaran ini tidak hanya diajarkan sebagai mata Pelajaran pilihan atau pelengkap tetapi mata Pelajaran ini bahkan sudah menjadi andalan pada beberapa sekolah yang menamakan diri sekolah unggulan. Banyak pihak sekolah yang mengklaim bahwa lulusan sekolah tersebut mampu mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan baik dan lancar. Mereka juga mengklaim bahwa di sekolah mereka mereka mengajarkan keterampilan berbicara atau conversation sebagai Pelajaran di luar jam sekolah atau extra kurikuler.

Penguatan mata Pelajaran Bahasa Inggris tidak hanya seperti uraian di atas tetapi ada beberapa sekolah yang menerapkan English day dimana mereka pada hari itu siswa-siswi harus menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa komunikasi di sekolah. Memang sebenarnya kebijakan ini nampaknya sangat bagus untuk jangka waktu tertentu mengingat karena walaupun Pelajaran Bahasa Inggris sudah diajarkan sejak tingkat SD namun kenyataan keterampilan siswa-siswi setingkat SMA belum dapat dikategorikan bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris padahal mereka setidaknya 1 kali seminggu selama 90 menit belajar selama bertahun-tahun.

Kondisi seperti ini juga dirasakan oleh siswa-siswi SMAN 27 Aviari-Batuaji-Batam. Dimana kemampuan berkomunikasi siswa dalam Bahasa Inggris sangat dirasakan kurang. Mereka mengklaim mempunyai berbagai alasan seperti malu, tidak percaya diri, tidak mempunyai kosa kata yang memadai dan lainnya. Mereka sebenarnya menyadari bahwa penguasaan Bahasa Inggris itu merupakan suatu sangat diperlukan untuk bersaing di dunia kerja nantinya bila mereka sudah lulus. Mereka juga merasa bahwa dengan kemajuan informasi dan teknologi jaman sekarang ini Bahasa Inggris sudah merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh siapapun yang masih ingin berkiprah di zaman milenial sekarang ini.

Masa depan suatu negara akan sangat tergantung kepada keadaan atau kondisi pemuda di negara tersebut pada masa sekarang. Apabila keadaan pemuda di negara tersebut cukup baik hal ini dapat dilihat dari peran serta pemudanya dalam mengisi pembangunan dengan cara melakukan segala aktivitas sehari-harinya dilakukan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab maka dapat dipastikan kondisi pemuda yang demikian tersebut dapat dikatakan cukup baik dan sangat kondusif untuk melanjutkan tongkat estafet pembangunan Indonesia Raya yang berkesinambungan hingga titik darah penghabisan.

Peran serta pemuda dalam sejarah perkembangan dan perjuangan bangsa Indonesia sudah sangat terbukti dan tidak perlu diragukan lagi. Hal ini bisa kita

lihat dari mulai dari tahun 1928 yang sudah dikenal dengan kelahiran “Sumpah Pemuda”, dimana pada masa itu Pemuda-pemudi seantero Indonesia, mereka melepaskan identitas kedaerahannya demi menyatukan Gerakan nasional yang merupakan cikal bakal dari kemerdekaan dan persatuan Indonesia.

Perjuangan kemerdekaan pada masa itu hanya bersifat kedaerahan saja sehingga diperlukan suatu kekuatan yang luar biasa untuk menyatukan pemuda agar cita-cita bangsa pada zaman itu yaitu merdeka dari penjajahan Belanda dapat terwujud. Pergerakan ini dilai dari pendirian organisasi yang bersifat kedaerahan seperti Jong Java yang didirikan pada tahun 1915, Jon Soematanen Bond tahun pada 1917, dan Jong Islamieten Bond pada 1924. Pada tahun 1926 PPPI (Perhimpunan Peladjar-Peladjar Indonesia) berhasil dibentuk. Organisasi kepemudaan ini adalah organisasi pertama yang keanggotaannya pelajar seluruh Indonesia. Pada tahun 1928 organisasi-organisasi kedaerah tersebut mengasihkan Kongres Pemuda II dengan menghasilkan Sumpah Pemuda yang awalnya diucapkan sebagai Sumpah Setia. Sebelum kongres ditutup, WR Supratman menampilkan lagu ciptaannya Indonesia Raya yang mendapat sambutan yang sangat meriah dari peserta kongres pada saat itu. Indonesia Raya kemudian menjadi lagu kebangsaan Indonesia. yang menjadi identitas bangsa Indonesia.

Selanjutnya peran serta pemuda-pemudi Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia juga memegang peranan yang sangat penting mulai dari berdiri di baris depan dengan mengangkat senjata melawan penjajah dengan hanya menggunakan persenjataan apa adanya seperti bambu runcing untuk melawan senjata penjajah yang modern pada jaman itu seperti tank dan lainnya. Sekali lagi berkat persatuan dan kesatuan pemuda Indonesia sebagai pelopor dan penggerak bangsa terbukti berhasil mengusir penjajah dari tanah air tercinta Indonesia.

Pada zaman milenial sekarang ini peran pemuda juga masih sangat diperlukan guna mengisi kemerdekaan. Peran tersebut berupa tantangan yang harus dihadapi dalam perkembangan teknologi dan informasi seperti menguasai teknologi tersebut serta menguasai Bahasa asing sebagai alat komunikasi di zaman milenial sekarang ini. Para pemuda dituntut untuk mampu beradaptasi dengan segala kecanggihan penemuan di zaman global sekarang ini. Celakanya penemuan peralatan canggih tersebut bagaikan dua sisi mata uang dimana di satu sisi ada suatu dampak yang positif namun di sisi lain dampak negatif juga tidak dapat dielakkan. Apalagi apabila keadaan pemuda-pemudi belum mempunyai filter yang cukup kuat untuk menyaring dari segala dampak negatif dari segala kecanggihan penemuan sekarang ini. Bukannya manfaat dari teknologi yang didapat tetapi malah pengaruh yang negatif akan menjadi suatu permasalahan yang cukup serius untuk ditangani.

Salah satu dampak negatif dari kemajuan jaman milenial sekarang ini adalah emosi dari para pengguna peralatan canggih seperti internet, HP dan lainnya. Hal ini bisa kita lihat dari banyaknya permasalahan tentang dampaknya seperti ketidaksabaran, acuh, kurangnya hubungan social kemasyarakatan, pornografi, kecanduan handpone, belum lagi gangguan Kesehatan yang diakibatkan dengan radiasi computer dan HP dan masih banyak lagi dampak yang cukup serius.

Uraian tersebut diatas juga dialami oleh pemuda-pemudi di Perumahan lingkungan SMAN 27 Aviari-Batuaji Batam dimana kebanyakan mereka belum begitu menguasai teknologi informasi, belum menguasai Bahasa Inggris sebagai Bahasa komunikasi global serta belum bisa menyaring dampak negatif dari kecanggihan alat komunikasi yang sudah menjadikan suatu kebutuhan pokok bagi

mereka. Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris, bagi Siswa-siswi SMAN 27 Aviari-Batuaji di Batam.

2. METODE

Pengabdian bersama anggotanya melakukan serangkaian kegiatan pra-pengabdian. Kegiatan ini berupa kegiatan pendekatan kepada berbagai pihak baik dengan pihak sekolah SMAN 27 Aviari Batam sebagai mitra pengabdian maupun dengan cara melakukan kunjungan ke sekolah dan melakukan pendekatan kepada guru pengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut yang kebetulan merupakan alumni dari prodi Sastra Inggris guna mendapatkan data tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh para siswa SMAN 27 Aviari Batam. Setelah dilakukan dialog tersebut permasalahan yang sedang dihadapi oleh generasi muda disekitar SMA tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan berbahasa Inggris secara lisan.
2. Kurangnya minat belajar Bahasa Inggris.

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan bagi Siswa-siswi SMAN 27 Aviari di Batam dan dilakukan mulai tanggal 25 Nopember 2023 sampai 23 Desember 2023 dengan susunan acara sebagai berikut:

Table 1. Susunan Acara Pengabdian Percakapan Bahasa Inggris

NO	TGL	WAKTU	TEMPAT	KEGIATAN	PELAKSANA
1	25-11-2023	09.00-09.30	Aula	Pembukaan	Kepala Sekolah
		09.30-11.30	Ruang Kelas IPA	Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris	Gaguk Rudianto, .
		11.30-12.15	Ruang Kelas IPA	Motivasi Belajar	Mhd. Johan.
		12.15-12.30	Sekretariat	Penutup	Mhd. Johan
2	2-12-2021	09.00-10.30	Sekretariat	Pelatihan Managemen Kecerdasan Emosi	Dairi Sapta Rindu Simanjuntak
		10.30-11.30	Sekretariat	Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris	Shafa Firda Nila
		11.30-11.45	Sekretariat	Penutup	Shafa Firda Nila
3	9-12-2021	09.00-10.30	Sekretariat	Pelatihan English Grammar	Zia Hisni Mubarak
		10.30-11.30	Sekretariat	Pelatihan English Pronunciation	Winda Efriyanto
		11.30-11.45	Sekretariat	Penutup	Winda Efriyanto
4	16-12-2021	09.00-10.30	Sekretariat	Pelatihan English conversation	Yunisa Oktavia
		10.30-11.30	Sekretariat	Pelatihan Reading Comprehension	Nafdi Irawan
		11.30-11.45	Sekretariat	Penutup	Yunisa Oktavia
5	23-12-2021	09.00-10.30	Sekretariat	Pelatihan English Interview	Afriana

		10.30-11.30	Sekretariat	Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris	Gaguk Rudianto .
		11.30-11.45	Sekretariat	Evaluation	Semua pengabdian

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode yang ditawarkan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh Siswa-siswi SMAN 27 Aviari Batuaji - Batam adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan dialog dari hati ke hati untuk mengetahui permasalahan yang sedang mereka hadapi yang berhubungan dengan Bahasa Inggris
2. Memberikan pelatihan Percakapan Bahasa Inggris secara berkala
3. Memberikan praktek dan Latihan untuk materi yang sudah diberikan.
4. Memberikan evaluasi atas kegiatan pelatihan dan
5. Mendiskusikan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan.

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan pelatihan percakapan Bahasa Inggris di SMAN 27 Aviari-Batuaji-Batam bertujuan untuk melihat hasil capaian dari kegiatan ini dan sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk melaksanakan pelatihan dimasa yang akan datang.

1. Tahapan sebelum Pengabdian
Pegabdi melakukan observasi guna mendapatkan informasi tentang hambatan dan kendala yang mungkin akan dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Dan juga meminta keterlibatan sekolah untuk terlibat secara langsung dengan memberikan motivasi peserta pelatihan agar dapat mengikuti pelatihan ini dengan serius dan antusias.
2. Tahap Perancangan Kegiatan
Setelah dilakukan observasi terhadap calon peserta pelatihan dan setelah mendapatkan informasi tentang permasalahan maka pengabdian pada tahap ini akan menentukan materi dan metode yang tepat serta penyusunan skedul pelatihan yang melibatkan pihak sekolah dan Peserta Pelatihan.
3. Tahapan pelaksanaan kegiatan
Pada tahapan ini pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan dengan materi yang sudah ditentukan dan juga mengikuti skedul yang sudah dibuat secara Bersama-sama.
4. Tahapan setelah kegiatan
Dalam tahapan ini pengabdian melakukan evaluasi dan sekaligus observasi tentang materi yang sudah diberikan kepada peserta pelatihan.

2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Siswa-siswi SMAN 27 Aviari adalah salah satu aset bangsa yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan bangsa dan negara karena ditangan merekalah nasib generasi selanjutnya bertumpu. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat canggih kita perlu mempersiapkan Siswa-siswi SMAN 27 Aviari -Siswa-siswi SMAN 27 Aviari kita agar tidak memenuhi kendala dalam menghadapi persaingan global.

Agar mampu bersaing secara global maka diperlukan beberapa keterampilan yang bersifat aplikatif. Keterampilan tersebut adalah penguasaan percakapan bahasa Inggris, karena begitu pentingnya peranan tersebut maka materi yang disampaikan dalam materi pelatihan kali ini perlu dilakukan adanya tinjauan untuk keberlanjutan kegiatan pelatihan agar sasaran pelatihan benar-benar dapat tercapai dengan baik.

2.5 Photo Kegiatan

Berikut adalah gambar atau photo yang diambil pada saat pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMAN 27 Aviari Batam Kepulauan Riau beberapa saat yang lalu.



Gambar 1. Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tri dharma perguruan tinggi. Bentuk kegiatan ini harus dilakukan oleh seorang dosen dalam meniti karirnya. Bentuk kegiatan ini biasanya berupa pembinaan, pelatihan maupun penyuluhan dengan sasaran masyarakat guna membangun kehidupan bermasyarakat yang lebih baik ke depannya.

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu tugas pokok dosen yang harus dilaksanakan untuk membagikan ilmu pengetahuan guna menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris bagi siswa-siswi SMAN 27 Aviari Batam. Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan sebanyak 5 (lima) pertemuan. Kegiatan pembinaan ini mendapat sambutan yang baik dari berbagai pihak terutama pihak sekolah mulai dari Kepala Sekolah, guru pengampu mata pelajaran bahasa Inggris mauppun para siswa-siswi yang merupakan sasaran dari pengabdian ini. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk membagikan ilmu dan bekal yang dapat digunakan oleh para peserta untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris di kemudian hari serta sekaligus memperbaiki keterampilan berbahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap yang terbagi menjadi lima kali pertemuan dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan Maret 2024. Selama ini kegiatan ini belum mendapatkan kendala yang berarti hal ini dikarenakan peran aktif semua pihak baik dari pemateri yang sudah dijadwalkan maupun dari pihak sekolah yang senantiasa mendukung sepenuhnya kegiatan ini. Pihak sekolah tidak hanya menyediakan tempat dan mempersiapkan peserta pelatihan saja, namun selalu berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan mulai dari mengingatkan para peserta untuk hadir pada jadwal yang sudah ditentukan, menyediakan konsumsi ringan sampai mengambil beberapa gambar sebagai dokumentasi sekolah dan pengabdian.

4. KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh seluruh anggota pengabdian tentang percakapan bahasa Inggris, pengenalan Tehnologi Informasi dan Manajemen kecerdasan emosi bagi remaja di SMAN 27 Batam dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan yang menjawab beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa-siswi di sekolah tersebut. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi peserta yang mengikuti kegiatan tersebut dengan aktif sehingga pihak SMAN 27 sangat mengharapkan pengabdian untuk melakukan kegiatan tersebut secara berkesinambungan.

Dengan direalisasikannya kegiatan pengabdian tersebut para peserta telah mendapatkan materi yang sangat berguna mulai dari penguasaan bahasa Inggris percakapan, Dasar-sasar grammar serta Listening dan Reading Comprehension.

5. SARAN

Mengingat kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari unsur tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh setiap dosen maka dosen sebagai pengabdian ingin memberikan beberapa saran antara lain:

1. Pihak Sekolah SMAN 27 Aviari Batam diharapkan senantiasa memotivasi anak didiknya untuk belajar dengan rajin serta memberikan berbagai stimulus baik bagi siswa maupun guru teladan.
2. Siswa-siswi peserta pelatihan diharapkan setelah selesainya pelatihan ini mereka akan lebih bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris dengan cara mempraktekkan materi yang sudah diberikan, sehingga menjadi generasi milenial yang mampu berkomunikasi dan bersaing secara global.
3. Pengabdian diharapkan kedepannya untuk lebih membimbing minat siswa-siswi dalam belajar bahasa Inggris.
4. Semua stake holder dunia pendidikan termasuk pemerintah kota Batam, diharapkan tidak hanya memberikan dukungan moril saja tetapi dukungan finansial untuk semua kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dengan sasaran baik sekolah maupun masyarakat umum agar kemajuan masyarakat dapat dicapai lebih cepat dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen perguruan tinggi setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Civitas akademika Universitas Putera Batam atas ijin yang diberikan selama ini.
2. Kepala Sekolah SMAN 27 Aviari Batam atas semua fasilitas dan peserta didik yang telah disiapkan guna kelancaran pengabdian yang dilakukan.
3. Semua Siswa-siswi SMAN 27 yang telah berperan secara aktif dan antusias untuk mengikuti semua tahapan pelatihan yang dilakukan.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas baik saran maupun prasaraya yang diberikan selama pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2012. Psikologi Kepribadian. Malang. UMM Press
Andi, Mappiare. 1982. Psikologi Remaja, Surabaya. Usaha Nasional

- 2003. Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Guru dan Dosen yang dilengkapi dengan Undang-Undang RI No 20
- Brown, Douglas. (2001). *Language Assessment Principle and classroom Practices*. Teaching by Principle. Pearson Education, Inc. New York
- Brown, Douglas. (2001). *Teaching by Principle*. Pearson Education, Inc. New York
- Johan, M., Evyanto, W., Rudianto, G., Satria, R., Mubarak, Z. H., & Oktavia, Y. (2023). Teknik bertutur dalam menyampaikan pesan pada latihan kihon karate di dojo Raudhatul jannah. *Puan Indonesia*, 4(2), 233–240.
<https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.128>
- Kemenkumham. 2013. *Pedoman Pembinaan Kepribadian Nara Pidana Bagi Petugas di Lapas dan Rutan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemasyarakatan
- Maisyannah. 2016. Strategi Pendidikan Agama Islam Di Lapas Anak Kutoarjo (Studi Kasus Remaja Di Lapas Anak Kutoarjo, Jawa Tengah) *Jurnal el-Hekam*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juli
<https://news.detik.com/berita/d-5230079/sumpah-pemuda-28-oktober-1928-sejarah-teks-dan-isi>